BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung yang beralamat di Jl. Braga No. 99-10, telp 022-84460000 atau fax 022-84460010 dan e-mail di info@astonbandung.com atau web-site di www.astonbraga.com. Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung terletak diantara $6^{o}54'5''$LU dan $107^{o}37'10''$BT / $6{,}9161^{\circ}$LS dan $107{,}61944^{\circ}$BT. Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung adalah hotel bintang 4 dan terdapat pula apartemen dengan 2 sampai 3 kamar tidur, setiap unitnya dilengkapai ruang keluarga dan ruang dapur. Tempat ini terletak pada daerah terkenal jalan Braga serta bersatu dengan komplek *Braga City Walk* yang merupakan pusat belanja, kuliner, seni dan kebutuhan hiburan.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 206), metode deskriptif adalah: "Penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi". Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Pendekatan analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Analisis kuatitatif merupakan suatu penelitian yang analisanya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun

Gina Gunarti Ronsane, 2014
PENGARUH EFEKTIVITAS PENILAIAN KINERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN FOOD & BEVERAGE DEPARTMENT DI ASTON BRAGA HOTEL & RESIDENCE BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, akan dikumpulkan data yang relevan dengan permasalahn yang ada untuk selanjutnya diukur berdasarkan ilmu statistik. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif yang di kuantitatifkan dengan alat ukur regresi linier sederhana.

C. Operasional Variabel

Peneliti memberikan definisi istilah dengan tujuan agar pembahasan masalah yang diteliti lebih terarah, menetapkan konsep-konsep variabel yang digunakan serta untuk menghindari kekeliruan terhadap istilah-istilah yang dipergunakan. Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel utama yang diamati yaitu, efektifitas penilaian kinerja sebagai variabel bebas (X) meliputi penilai (*supervisor*), keterkaiatan (*relevance*), valid (*validity*), keterandalan (*reliability*), kepraktisan (*practicality*), spesifik (*specificity*) dan dapat diterima (*acceptability*). Sedangkan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel terikat (Y) yang terdiri dari pekerjaan itu sendiri, atasan, teman sekerja, promosi, gaji/upah, dan lingkungan kerja.

Adapun skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut adalah skala ordinal. Agar lebih terperinci, variabel-variabel tersebut dijelaskan tabel 3.1.

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	Efektivitas Penilaian Kinerja (X)	a. Penilai (*Supervisor*)	Tingkat objektivitas penilai dalam melaksanakan sistem penilaian kinerja	Ordinal
			Tingkat efektivitas penilai dalam melaksanakan sistem penilaian kinerja	

			Tingkat umpan balik yang diberikan penilai	
		b. Keterkaiatan (*Relevance*)	Tingkat keterkaitan sistem penilaian kinerja dengan tugas karyawan (*Job desc*)	
			Tingkat keterkaitan sistem penilaian kinerja dengan tanggung jawab karyawan (jabatan)	
		c. Validitas (*Validity*)	Tingkat kemampuan sistem penilaian kinerja dalam mengukur kinerja yang sebenarnya	
			Tingkat kemampuan sistem penilaian kinerja untuk menyadari kelemahan karyawan	
			Tingkat manfaat penilaian kinerja dalam meningkatkan kinerja karyawan (prestasi kerja)	
		d. Keterandalan (*Reliability*)	Tingkat konsistensi penilaian kinerja jika dilakukan berulang-ulang (objektif)	
			Tingkat mengamati penilai dalam kinerja karyawan	
			Tingkat kemampuan penilai dalam mengawasi pekerjaan karyawan dengan cukup baik	
		e. Kepraktisan (*Practicality*)	Tingkat kemudahan alat ukur (penilaian kinerja) untuk dimengerti	
			Tingkat kemudahan pengisian alat ukur (penilaian kinerja)	
		f. Spesifik (*Specificity*)	Tingkat kejelasan standar penilaian kinerja secara specifik	
			Tingkat pengetahuan karyawan dalam mencapai standar penilaian kinerja	
		g. Dapat Diterima (*Acceptability*)	Tingkat keyakinan karyawan terhadap keadilan interpersonal	
			Tingkat komunikasi antara penilai dengan yang dinilai	
			Tingkat pengaruh penilaian kinerja terhadap *reward* dan *punishment*	
2.	Kepuasan Kerja (Y)	a. Pekerjaan itu sendiri	Tingkat kesesuaian keterampilan yang dimiliki dengan pekerjaan	Ordinal

			Tingkat kesesuaian bakat dan kemampuan	
		b. Atasan	Tingkat hubungan dengan atasan	
			Tingkat pengawasan atasan terhadap karyawannya	
			Tingkat kedisiplinan atasan	
			Tingkat keadilan atasan terhadap karyawannya	
		c. Teman sekerja	Tingkat hubungan kerja dengan rekan kerja	
			Tingkat persaingan sehat antara rekan kerja	
		d. Promosi	Tingkat kesempatan memperoleh promosi	
			Tingkat objektivitas dalam kenaikan jabatan/promosi	
		e. Gaji/upah	Tingkat kesesuaian gaji yang diterima	
		f. Lingkungan kerja	Tingkat kenyamanan lingkungan kerja	
			Tingkat kesesuain fasilatas dalam menunjang pekerjaan	

Sumber: Diolah, Peneliti 2014

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian akan selalu berhadapan dengan subjek penelitian. Keseluruhan dari karakteristik subjek dinamakan populasi. Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara menurut Arikunto (2002:108), mengemukakan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi".

Dalam melakukan penelitian ini, populasi penelitian adalah karyawan *food & beverage department* di Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung, yang telah menjalani penilaian kinerja. Berdasarkan data yang

didapat, diketahui bahwa staf di Departemen *Food & Beverage* Aston Braga pada tahun 2014 secara keseluruhan berjumlah 24 orang. Berikut ini data jumlah staf *food & beverage department* di Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung, yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Staf *Food & Beverage Department*
di Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung

NO	FB SERVICE	
	POSITION	TOTAL
1	FB Supervisor	1
2	FB Captain	2
3	Banquet Manager	1
4	Banquet Supervisor	1
5	Banquet Staff/ Waiter, Waitress	5
	Total	10
	FB PRODUCT	
	POSITION	TOTAL
1	CDP	1
2	Demi Chef	3
3	Commis 1	2
4	Commis 2	4
5	Head Shift Steward	1
6	Steward Staff	3
	Total	14
TOTAL FB DEPARTMENT		24

Sumber : Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah

populasi pada penelitian ini relatif kecil (kurang dari 30 orang) sehingga semua anggota populasi akan dijadikan sampel. Maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling jenuh, penelitian ini juga sering disebut penelitian sensus.

Sugiyono (2013:85) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pertimbangan dalam menggunakan sampling jenuh ialah untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif dan mengurangi tingkat kesalahan sehingga data yang diperoleh mendekati nilai sesungguhnya. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua yang ada dalam populasi, yaitu berjumlah 24 orang staf.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh baik langsung maupun tidak langsung. Terdapat dua jenis sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dengan penelitian, baik melalui penyebaran kuesioner atau wawancara langsung. Dalam penelitian ini menjadi sumber data primer adalah manajer dan para karyawan di Departemen *Food & Beverage* Aston Braga.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungna langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya membentu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya diperoleh dari dokumentasi atau data perusahaan, literatur, artikel atau tulisan ilmiah yang berhubungan dengan permasalahn yang diteliti dan data yang bersumber dari internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa instrumen atau alat yang dapat dipakai sebagai pengumpul data agar data lebih akurat. Teknik pengumpulan data merupakan "langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penilitian adalah mendapatkan data", Sugiyono (2011:224). Data sendiri dapat diartikan sebagai suatu fakta yang bisa digambarkan melalui simbol, angka, kode dan lain-lain.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diperlukan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan melalui pembicaraan berupa tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan manajer dan beberapa karyawan *food & beverage depatment* di Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung secara informal.

2. Angket/kuesioner

   Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagi menjadi dua bagian yang mengukur efektifitas penilain kinerja karyawan sebagai variabel X dan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel Y.

   Bentuk kuesioner yang disebar adalah angket tertutp yaitu pada setiap pertanyaan telah disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan pengukuran skala *Likert*. Sugiyono (2013:93) mengemukakan bahwa: "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena

sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian".

Menurut Sugiyono (2013:93), dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Berikut alternatif jawaban berdasarkan Skala *Likert*, yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala *Likert*

No	Kategori	Sebutan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	ST	Setuju	4
3	RG	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah, Peneliti 2014

3. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penilaian kinerja karyawan Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung.

4. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal ilmiah dan lain-lain, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

5. Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi objek penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui dan memperoleh data yang relevan, yang berhubungan dengan masalah penelitian.

G. Rancangan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Data atau instrumen merupakan hal yang memiliki peranan sangat penting dalam suatu penelitian. Hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai alat pembuktian kebenaran hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, uji kelayakan instrumen yang digunakan peneliti yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas seperti yang dijelaskan dibawah ini.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002:144), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur atau mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disiapkan dapat mengukur variabel yang ingin di ukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan dengan skor.

Untuk menentukan tingkat validitas suatu instrumen digunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = skor total

Σx = Jumlah skor dalam distribusi x

Σy = Jumlah skor dalam distribusi y

Σx = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

Σy = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

n = Banyaknya responden

Kriteria pengujian validitas: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$: tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dilakukan uji realibilitas. Menurut Sugiyono (2013:348) instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, menurut Arikunto (2002:145) reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data. Pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut

dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid.

Untuk menguji tingkat reliabilitas digunakan metode Cronbanchs's Alpha, yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Perhitungan Cronbanchs's Alpha dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Variabel dikatakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0,6. Berikut ini merupakan rumus Cronbanchs's Alpha:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right\}$$ (Sugiyono, 2013:365)

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total.

Sedangkan rumus untuk varians total dan varians item adalah sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$ (Sugiyono, 2013:265)

Diamana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subjek

3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dalam menguji validitas dan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20 for Windows*. Dengan jumlah sampel 24 orang maka kriteria penolakannya sebagai berikut:

a. Koefisien validitas > 0,632 maka instrumen penelitian valid

b. Koefisien reliabilitas > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel

Dari hasil penelitian yang disebar kepada 10 responden dengan jumlah 41 pernyataan, hasil yang diperoleh dinyatakan valid dan reliabel. Berikut hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Efektivitas Penilaian Kinerja (X)	P1	0,661	0,632	Valid	0,971	0,6	Reliabel
	P2	0,721	0,632	Valid			
	P3	0,827	0,632	Valid			
	P4	0,791	0,632	Valid			
	P5	0,779	0,632	Valid			
	P6	0,751	0,632	Valid			
	P7	0,763	0,632	Valid			
	P8	0,753	0,632	Valid			
	P9	0,903	0,632	Valid			
	P10	0,661	0,632	Valid			
	P11	0,667	0,632	Valid			
	P12	0,701	0,632	Valid			
	P13	0,722	0,632	Valid			
	P14	0,761	0,632	Valid			
	P15	0,722	0,632	Valid			
	P16	0,713	0,632	Valid			
	P17	0,651	0,632	Valid			
	P18	0,668	0,632	Valid			
	P19	0,775	0,632	Valid			
	P20	0,813	0,632	Valid			
	P21	0,652	0,632	Valid			
	P22	0,758	0,632	Valid			
Kepuasan Kerja Karyawan	P23	0,683	0,632	Valid	0,888	0,6	Reliabel
	P24	0,658	0,632	Valid			
	P25	0,834	0,632	Valid			

(Y)	P26	0,852	0,632	Valid			
	P27	0,873	0,632	Valid			
	P28	0,758	0,632	Valid			
	P29	0,708	0,632	Valid			
	P30	0,848	0,632	Valid			
	P31	0,759	0,632	Valid			
	P32	0,735	0,632	Valid			
	P33	0,688	0,632	Valid			
	P34	0,752	0,632	Valid			
	P35	0,926	0,632	Valid			
	P36	0,902	0,632	Valid			
	P37	0,898	0,632	Valid			
	P38	0,691	0,632	Valid			
	P39	0,921	0,632	Valid			
	P40	0,688	0,632	Valid			
	P41	0,873	0,632	Valid			
	P42	0,865	0,632	Valid			

Sumber: Diolah oleh Penelitian, 2014

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa dari semua item pernyataan menunjukkan semua valid dan reliabel. Karena hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas menghasilkan nilai koefisiensi validitas lebih besar dari titik kritis yaitu 0,632 dan nilai koefisien reliabelitas lebih besar dari titik kritis yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan diatas bisa terukur dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Sugiyono (2002:72) dengan menggunakan bantuan *Software Excel* 2007, adalah:

1. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu pemerikasaan angket yang terkimpul kembali setelah diisi responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. Pembuatan kode (*coding*), yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap *item* berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk *coding* menggunakan skor kategori skala *Likert*.
3. Tabulasi (*tabulating*), dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh *item* setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1									
2									
3									
...									
N									

Sumber: Sugiyono (2009:74)

Kemudian nilai-nilai alternatif jawaban diproses yang awalnya menggunakan skala ordinal menjadi skala interval atau ratio. Perubahan skala tersebut merupakan syarat dalam proses pengolahan data menggunakan penerapan statistik parametik. Perubahan skala ordinal menjadi skala interval dengan menggunakan *Method successive Interval*. Berikut langkah-langkah dalam menggunakan MSI:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan
2. Pada setiap butir, ditentukan jumlah orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.

5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$Scale\ Value = \frac{Dencity\ at\ Lower\ Limit - Dencity\ at\ Upper\ Limit}{Area\ Bellow\ Upper\ Limit - Area\ Bellow\ Lower\ Limit}$$

Setelah mengubah skala ordinal menjadi skala interval, selanjutnya data tersebut diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Nazir (2003:54), analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa di masa sekarang. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, fluktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara febomena yang diselidiki.

Teknik analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor satu dan dua, yaitu mengetahui tingkat efektivitas penilaian kinerja dan tingkat kepuasan kerja karyawan *food & beverage department* di Aston Braga Hotel & *Residence* Bandung.

Berkaitan dengan analisis data deskriptif tersebut, adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dengan menggunakan bantuan *Software Excel* 2007, yaitu:

a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia.
b. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden untuk mendapatkan persentasenya.

c. Hitung skor dari setiap *item* pertanyaan, yang dapat diperoleh dari hasil rekapitulasi hasil skoring angket.

2. Garis Kontinum

Garis kontinum ini untuk mempermudah dalam menafsirkan data tanggapan pengunjung mengenai tingkat sub variabel yang diteliti. Berikut langkah-langkah perhitungan dalam teknik garis kontinum menurut Sudjana (2005:79):

a. Mencari nilai indeks maksimum

   Nilai indeks maks = skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

b. Mencari nilai indeks minimum

   Nilai indeks min = skor terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

c. Mencari panjang kelas interval

   $$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Berikut ini merupakan contoh bentuk garis kontinum yang dapat dilihat pada gambar 3.1:

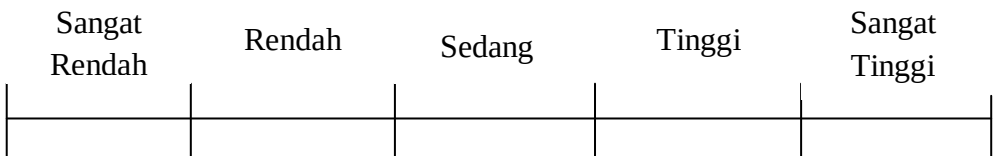

Gambar 3.1
Garis Kontinum
Sumber : Sudjana (2005:79)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk itu peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 20 for Windows* dengan

menganalisis tabel uji *Kolmogorof Smirnov*. Berikut distribusi normal yang berlaku hipotesis:

1) Ho : Data berasal dari populasi distribusi normal
2) Ha : Data berasal dari populasi distribusi tidak normal

Berikut ini kriteria uji dalam pendekatan uji *Kolmogorof Smirnov*:

1) Ho diterima jika p-*value* (sig) > 0,05
2) Ho ditolak jika p-*value* (sig) ≤ 0,05

Berikut ini hasil dari uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 20 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,50490935
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,059
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,527
Asymp. Sig. (2-tailed)		,944

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data

Sumber: Hasil *Output SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorof Smirnov* menunjukkan bahwa Ha ditolak, artinya data berasal dari populasi berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas. Hal ini karena p-*value* (sig) 0,944 > 0,05.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya garis linear pada garis regresi variabel X dan variabel Y. Menurut Sugiyono (2013:265), menyebutkan bahwa garis regresi jika tidak memiliki garis linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Maka dari itu untuk melakukan uji linearitas ini penulis menggunakan bantuan *software SPSS 20 for windows* dengan menganalisis Grafik *Plot. K*riteria dalam analisis Grafik *Plot* yaitu liner jika data menyebar disekitar garis diagonal, sedangkan tidak linear jika data menyebar jauh dari garis diagonal.

Berikut ini hasil dari uji linearitas menggunakan Grafik *Plot* dengan bantuan *SPSS versi 20 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

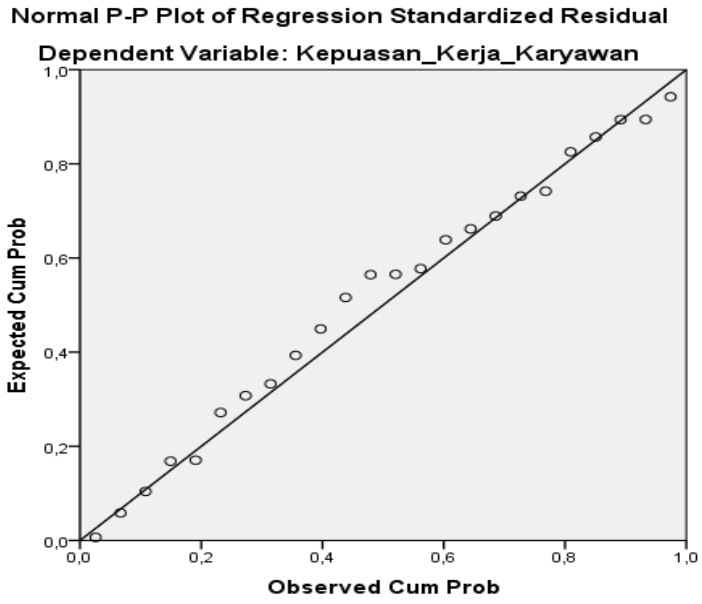

Gambar 3.2
Grafik *Plot* Uji Linearitas Efektivitas Penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan
Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *SPSS versi 20*

Berdasarkan gambar 3.2 menunjukkan bahwa Ha ditolak, karena data menyebar disekitar garis diagonal. Artinya bahwa variabel efektivitas penilaian kinerja (X) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) memiliki hubungan linear.

5. Analisi Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk menguji hipotesis secara matematis, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Data yang telah terkumpul akan dianalisi dengan menggunakan bantuan *SPSS 20 for Windows*, dimasukkan ke dalam tabel untuk dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian menggunakan model regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$ (Riduwan, 2011:148)

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

a = konstantan (nilai Y' apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Dengan ketentuan harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

6. Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah benar adanya pengaruh antara variabel efektivitas penilaian kinerja (X) dengan

variabel kepuasan kerja karyawan (Y). Pada pengujian hipotesis ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis uji F, uji t dan koefisien determinasi.

a. Uji F

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel indepnden (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Dimana :

R : Koefisien Korelasi Ganda

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah anggota sampel.

Kemudian setelah dilakukan uji F hitung peneliti akan menggunakan keputusan uji berikut ini:

1. Ho diterima jika F hitung < F tabel
2. Ho ditolak jika F hitung ≥ F tabel

F tabel = $F_{\alpha\,;\,(df1,\,df2)}$; df1 = k , df2 = n-k-1

Adapun untuk penentuan nilai kritis dari uji F_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan $F_{tabel.}$ Untuk derajat bebas (DK) pembilang 2 dan derajat kebebasan penyebut dengan rumus (n – k – 1) pada tingkat signifikansinya (α) 5% maupun 1%. Dalam penelitian ini, peneliti menguji Ho untuk membuktikan hipotesis mana yang lebih benar. Berikut adalah hipotesisnya:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel Efektivitas Penilaian Kinerja (X) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari Efektivitas Penilaian Kinerja (X) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

b. Uji t

Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}, yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Sugiyono (2010:250)

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan, sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1) Hipotesis nolnya (H_0) adalah:
   "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas Penilaian Kinerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan *Food & Beverage Department* di Astin Braga Hotel & *Residence* Bandung."
2) Sedangkan hipotesis *alternative* (H_a) adalah:
   "Terdapat pengaruh dan signifikan antara Efektivitas Penilaian Kinerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan *Food & Beverage Department* di Astin Braga Hotel & *Residence* Bandung."

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu berbentuk r^2, digunakan untuk mengukur besarnya peranan variabel X terhadap variabel Y serta untuk memilih variabel X

yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variable Y. Berikut ini adalah rumus koefisien determinasi:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Jika r^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y. Sebaliknya jika r^2 semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y semakin kecil, hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi r^2 berada diantara 0 dan 1.

Kemudian untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh (X) terhadap (Y), maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Jika nilai koefisien penentu semakin mendekati 100%, berarti semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika semakin mendekati 0, berarti semakin lemah pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Berikut dapat dilihat pada tabel 3.7 yang dikemukakan oleh Sugiyono, merupakan pedoman interpretasi koefisien penentu.

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2012:186)